

KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN ANAK DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KLAS II BANDA ACEH

Fatya Riva Amanda

Univeristas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

(email: 190405088@student.ar-raniry.ac.id)

Abstract

As we know, children are the nation's future successors and must receive a quality education. When children encounter failure or social issues that lead to legal trouble, they undergo a rehabilitation period at the Special Development Institution for Children (LPKA). This study aims to identify the educational facilities and infrastructure provided to the children, examine efforts to manage the quality of educational services, and assess the teaching staff at the LPKA. A qualitative research method was employed, with data collected through interviews, observation, and documentation. The findings reveal that every child undergoing rehabilitation at the LPKA is provided with all necessary educational facilities, ranging from buildings, desks, and chairs to school uniforms and stationery. Regarding service management, the institution provides whatever is required for children to develop their talents or achievements for participation in competitions. As for teaching staff, the LPKA employs personnel holding bachelor's degrees in education to teach the children. Additionally, the LPKA collaborates with the Faculty of Da'wah and Communication at UIN Ar-Raniry to secure supplementary teachers.

Keywords: Children, LPKA, Education

Abstrak

Seperti yang kita ketahui bahwasanya anak adalah cikal bakal penerus bangsa yang harus memiliki pendidikan yang baik. Ketika anak tersebut mengalami kegagalan dan sosial maka anak ini akan berhadapan dengan hukum, ketika anak berhadapan dengan hukum maka akan menjalani masa pembinaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA). penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana pendidikan apa saja yang diberikan kepada anak, bagaimana upaya pengelolaan kualitas layanan pendidikan anak, dan bagaimana tenaga guru yang berada di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA). penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian diketahui bahwasanya setiap anak yang menjalani masa pembinaan di dalam LPKA akan diberikan seluruh vasilitas anak yang dibutuhkan untuk pendidikan, mulai dari gedung, meja dan kursi, seragam sekolah, dan alat tulis. Untuk upaya pengelolaan layanan pendidikan ini lembaga memberikan semua yang diperlukan oleh anak ketika anak mempunyai bakat atau prestasi yang akan dikembangkan di dalam ajang perlombaan. Dan untuk layanan guru pihak LPKA mempunyai pegawai dengan Ijazah sarjana pendidikan yang dapat mengajar anak-anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA). untuk guru tambahan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) juga berkerjasama dengan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Kata Kunci : Anak, LPKA, Pendidikan template

Pendahuluan

LPKA membuat program pendidikan untuk andikpas dari tingkat SD, SMP sampai tingkat SMA. Program ini sudah berjalan dengan lancar, pihak LPKA membuat jadwal yang pasti untuk anak- anak bersekolah dengan memberikan fasilitas berupa seragam, sepatu dan buku kepada andikpas. Jadwal sekolah yang diberikan adalah setiap hari senin, selasa dan rabu. Mulai dari jam 09:00 sampai 11:00, dan dilanjutkan waktu istirahat untuk ke perpustakaan atau membeli snack.

Setelah melakukan observasi lapangan, penulis menemukan hambatan dalam proses belajar di dalam Lembaga pembinaan Khusus Anak (LPKA). Yaitu minim nya kehadiran guru yang sudah berkerjasama dengan pihak LPKA. Dan itu membuat anak- anak yang sudah semangat untuk belajar menjadi tidak semangat lagi dikarenakan guru yang tidak berhadir tersebut. Dan ini menjadi faktor kualitas layanan pendidikan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA).

Menurut hasil observasi, peneliti menemukan masalah yang menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pelayan pendidikannya masih kurang mendukung untuk proses belajar anak. Rendahnya tingkat kehadiran pengajar yang menjadi masalah.

Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian ini diketahui bahwa kualitas pelayanan pendidikan dalam program kesetaraan kejar paket C di LPKA Klas I Kutoarjo sudah cukup baik. Kelima dimensi kualitas pelayanan sudah terpenuhi meskipun beberapa indikator dari lima dimensi tersebut masih memiliki kekurangan. Dan juga factor- factor yang menjadi penghambat LPKA dalam mewujudkan layanan pendidikan kesetaraan kejar paket C yang berkualitas, yaitu ada keterbatasan dalam penyediaan waktu pendidikan yang hanya 45 menit untuk setiap mata pelajaran sehingga kurang maksimal untuk menyampaikan materi setiap mata pelajaran. (Wirawan, R., & Dwimawanti, I. H. (2019)).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa evaluasi mutu layanan yakni mampu menghadapi tantangan pelayanan pendidikan demi kemajuan masa depan. Kemudian factor pendukungnya

ialah terakreditasi lembaga dan program oleh BAN-PNFI, dan factor penghambatnya adalah kurangnya pemberian honor yang pantas bagi tutor. (Istiqomah, N., Fakhruddin, F., & Utsman, U. (2017)).

Karya ilmiah yang ditulis oleh Marion Jonata dan Herry Fernandes Butar Butar ini berfokus untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan kepada anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan kepada anak di LPKA Kelas II Bengkulu telah berjalan dengan baik, dengan tujuan supaya anak mengalami perubahan perilaku menjadi lebih baik, anak tetap memiliki pendidikan, dan anak memiliki bekal untuk kembali ke masyarakat. (Jonata, M., & Butar, H. F. B. (2022)).

Metodelogi Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus terhadap mendeskripsikan secara rinci dan akurat, serta pendekatan deskriptif adalah suatu metode untuk menganalisa dan menyelesaikan masalah yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis, factual dan akurat tentang fakta yang teliti dalam penelitian.

lokasi yang digunakan untuk penelitian itu pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Banda Aceh, Kabupaten Aceh Besar.

Informan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang. Dengan rincian 2 orang petugas yang bertugas di bidang pendidikan. Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) yang diambil dari masing-masing tingkatan sekolah. Mulai dari tingkat SD (Paket A) yang diwakilkan oleh 2 orang. Tingkat SMP (Paket B) yang diwakilkan oleh 2 orang. dan tingkat SMA (Paket C) yang juga akan diwakilkan oleh 2 orang.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil Penelitian

1. Sarana dan prasarana pendidikan

Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) ini mempunyai lembaga pendidikan nonformal, pendidikan nonformal ini berada dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Aceh Besar yang dinamakan dengan PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat). Di dalam PKBM ini semua orang semua masyarakat dapat mengikuti kegiatan belajar. untuk Ijazah yang dikeluarkan adalah Ijazah Kesetaraan. Yang dinamakan setara maka paket A setara dengan SD, paket B setara dengan SMP, dan paket C setara dengan SMA. Dan Ijazah Kesetaraan ini berlaku untuk anak didik melanjutkan pendidikan sarjana atau masuk sekolah kedinasan.

Sarana dan prasarana yang ada di LPKA adalah sebagai berikut :

- a. Alat tulis
- b. Seragam sekolah
- c. Papan tulis
- d. E-modul
- e. Computer
- f. Alat olahraga
- g. Alat praktikum
- h. Ruang kelas
- i. Ruang kesehatan
- j. Kantin
- k. Perpustakaan
- l. Lapangan
- m. Musholla

2. Upaya Pengelolaan Pendidikan

Lembaga pembinaan Khusus Anak (LPKA) ini betul-betul memperhatikan Pendidikan Anak Didik Pemasyaratan. Baik itu dari segi kelengkapan sampai kurikulum terupdate supaya anak yang belajar di dalam lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) tidak tertinggal pelajaran dengan anak yang belajar di luar Lembaga.

Walaupun Anak Didik Pemasyarakatan (ANDIKPAS) ini berada di dalam Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) tetapi itu tidak menjadi hambatan bagi mereka untuk terus berkarya. Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) ini selalu

memberikan dukungan penuh kepada ANDIKPAS yang ingin berkarya ataupun dalam mengikuti perlombaan.

3. Layanan Guru di LPKA

Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Banda Aceh ini sudah mempunyai pegawai/ staff yang mempunyai Ijazah Sarjana Pendidikan. Ada beberapa dari pegawai/ staff Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) yang mempunyai Ijazah Sarjana Pendidikan, sehingga mempermudah terselenggarakannya kegiatan belajar mengajar.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwasanya untuk melengkapi semua kelas anak didik diperlukan banyak guru. Di LPKA sendiri mempunyai 6-8 guru lulusan Sarjana Pendidikan. Untuk melengkapi ruang kelas yang kosong, pihak LPKA berkerjasama dengan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh untuk mengajar di kelas jenjang paket B atau setara dengan SMP, sedangkan yang mengisi ruang kelas paket A atau setara dengan SD dan paket C atau setara dengan SMA ini diisi oleh guru lulusan Sarjana Pendidikan yang ada di dalam LPKA.

Penulis pernah melakukan praktik lapangan di Lembaga pembinaan Khusus Anak (LPKA) selama 45 hari, selama 45 hari tersebut penulis sering menggantikan mengajar di tingkat A dan tingkat C. karena yang mengajar di tingkat A dan tingkat C adalah guru dari pegawai LPKA sendiri, jadi kesempatan ini diberikan kepada mahasiswa yang praktik supaya mereka dapat mengenal dan berbaur dengan Anak Didik Pemasarakatan sehingga mempermudah mahasiswa dalam mengumpulkan data untuk melengkapi tugas laporan setelah praktikum.

Kesimpulan

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat kita ambil beberapa kesimpulan dan saran yaitu sebagai berikut :

1. LPKA mempunyai program belajar non-formal, program belajar tersebut sangat membantu tiap-tiap andikpas yang sedang menjalani masa pembinaan di LPKA. program belajar ini merupakan pendidikan kesetaraan mulai dari paket A (setara SD), paket B (setara SMP), dan paket C (setara SMA). Dengan adanya pendidikan di dalam Lembaga pembinaan Khusus Anak (LPKA) ini menjadikan

anak-anak yang mengalami permasalahan sosial dapat melanjutkan haknya dalam berpendidikan. Andikpas yang akan melanjutkan pendidikannya di dalam Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) akan difasilitasi semua keperluan terkait dengan pendidikan baik itu dari segi sarana maupun prasarana.

2. Anak-anak yang berada di dalam LPKA sangat banyak yang memiliki bakatnya masing-masing. Terkait dengan bakat yang dimiliki oleh Andikpas, pihak Lpka selalu siap untuk membantu Andikpas tersebut dalam mengembangkan kemampuannya. Baik itu dari bidang kesenian, olahraga, dan bidang ilmu agama. LPKA mendukung penuh terhadap bakat atau prestasi yang dimiliki oleh anak.
3. Adanya staff Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) yang merupakan lulusan Sarjana Pendidikan dapat membantu dalam memberikan layanan pengajar yang berkualitas. Kualitasnya sebuah program belajar/ sekolah adalah dengan berkualitasnya tenaga pendidik/ guru. Bahkan sekarang pihak Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) berkerjasama dengan UIN Ar-Raniry untuk memberikan layanan pendidik terbaik kepada Andikpas yang berada di dalam Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Banda Aceh.

Saran

1. Kepada Andikpas untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama dan dapat belajar dari pengalaman. Melanjutkan pendidikan setinggi-tingginya demi menggapai cita-cita.
- 2.
3. Kepada pihak Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) untuk dapat membangun bangunan khusus untuk Andikpas belajar supaya mereka dapat belajar dengan nyaman.

Referensi

- Fardian, R. T., & Santoso, M. B. (2020). Pemenuhan Hak Anak Yang Berhadapan (Berkonflik) Dengan Hukum Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Bandung. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2(10), 7-18.
- Hariri, T. R. (2023). *Upaya Pemenuhan Hak Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Banda Aceh (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi)*.

Hutami, R. N., Kurniawan, A., & Husodo, T. P. (2019). Peran Penyidik Polri dalam penerapan Diversi Terhadap Anak yang Berkonflik dengan Hukum. Studi di PPA Polres Magelang. *Amnesti: Jurnal Hukum*, 1(2), 23.

Indrayanti, K. W. (2022). *Pemenuhan hak anak yang dirampas kebebasannya: Diskursus standar minimum Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) di Indonesia*. *Arena Hukum*, 15(3), 558-581.

Istiqomah, N., Fakhrudin, F., & Utsman, U. (2017). Evaluasi Mutu Layanan Pendidikan Kesetaraan pada PKBM Citra Ilmu di Semarang. *Journal of Nonformal Education*, 3(2), 149-157.

Jonata, M., & Butar, H. F. B. (2022). Impelementasi Pendidikan Kepada Anak (Studi Kasus Pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bengkulu). *jurnal aplikasi dan inovasi ipteks "Solidaritas" (J-SOLID)*, 5(1), 22-29.

Mahardika, B., Nasution, M. A., Hafidati, P., & Pratama, R. (2023). *efektivitas pembinaan anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Tanggerang dari perspektif Undang-Undang NO. 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana anak* Lex Veritatis, 2(02), 22-31.

Muhayati, S., & Prawirosastro, C. L. (2022). *Faktor pembinaan anak shalih/shalihah*. *Syntax*, 4(4).

Oktaviany, N. (2022). Efektivitas Pelaksanaan Pasal 5 Ayat (2) Huruf C Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Terhadap Anak Berhadapan Dengan Hukum (*Studi di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Blitar*) (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Malang).

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.

Priantini, D. A. M. M. O., Suarni, N. K., & Adnyana, I. K. S. (2022). Analisis kurikulum merdeka dan platform merdeka belajar untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(02), 238-244

Putra, D. D., & Tabroni, I. (2022). *Pembinaan Akhlak dalam Pendidikan Agama Islam melalui Mengaji, Berkreasi, Produktif di Desa Jomin Barat Karawang*. *Journal*, 2(1), 76-80.

Ramadhan, T., & Sihaloho, O. A. (2022). *Pemenuhan Hak Anak yang Berhadapan Dengan Hukum (ABH) di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) untuk mendapatkan Jaminan Kesehatan Berdasarkan Konstitusional Warga Negara (CONSTITUTIONAL RIGHTS)*. *Al Qisthas: Jurnal Hukum dan Politik Ketatanegaraan*, 13(2), 1-20.

Refansyah, E.B., *Pendidikan Karakter dan Perubahan Perilaku Pada Anak yang Berhadapan dengan Hukum, Skripsi*, (Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret, 2020)

Rosyda, F. S. (2021). Implementasi Pemenuhan Hak Pendidikan untuk Anak Pidana di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kutoarjo. *Amnesti: Jurnal hukum*, 2(1), 1-14.

Setiani, D. A., Sunandar, S., & Yuliejantiningih, Y. (2019). Pengaruh Keterampilan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru Terhadap Mutu Layanan Pendidikan SMA Swastadi Kota Tegal. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 8(2).

Siregar, E. M. Pemenuhan Hak Pendidikan Bagi Narapidana Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (*Studi Kasus Lapas Pembinaan Khusus Anak Kelas IIB, Kota Pekanbaru*) Oleh Elsa Manora Siregar, Oktu Rizta Amiry, Dian Sahminur, Lizen Payesa, Arya Mandala.

Siregar, N. H. (2020). Pengembangan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dilakukan Melalui Peningkatan Profesionalitas Guru. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 1(1), 38-48

Susanto, S. (2022). Optimalisasi Pemenuhan Hak Pendidikan Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 517-521.

Wahyuningsih, E., & Novianti, V. (2019). *Rehabilitas & Reintegrasi Proses Pemenuhan hak Anak Pelaku Tindak Pidana (kajian terhadap Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas IA Palembang)* (1sted.). Wade Group National Publishing.

Wardiansyah, J. A., & Nurjannah, N. (2022). Peran Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Dalam Pengembangan Karier Anak Al-Isyraq: *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam*, 5(1), 29-38.

Wirawan, R., & Dwimawanti, I. H. (2019). Kualitas Pelayanan Pendidikan Anak Bina di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) KLAS 1 KUTOARJO KABUPATEN PURWOREJO. *Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(2), 14-25.

Wulan, P.T., & Sasmita, A.R. (2021). Analisis pemenuhan hak anak sipil di lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Kutoarjo. *Eksaminasi: Jurnal Hukum*, 1(1), 1-11.